



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

PENDEKATAN MULTISEKTOR UNTUK MENANGANI KESEHATAN DAN GIZI REMAJA

*disampaikan pada kegiatan Lokakarya Penguatan Intervensi Remaja untuk Percepatan Pencegahan Stunting

Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan

6 Oktober 2020

SIKLUS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

VISI DAN MISI PRESIDEN 2020-2024

VISI

Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong

MISI

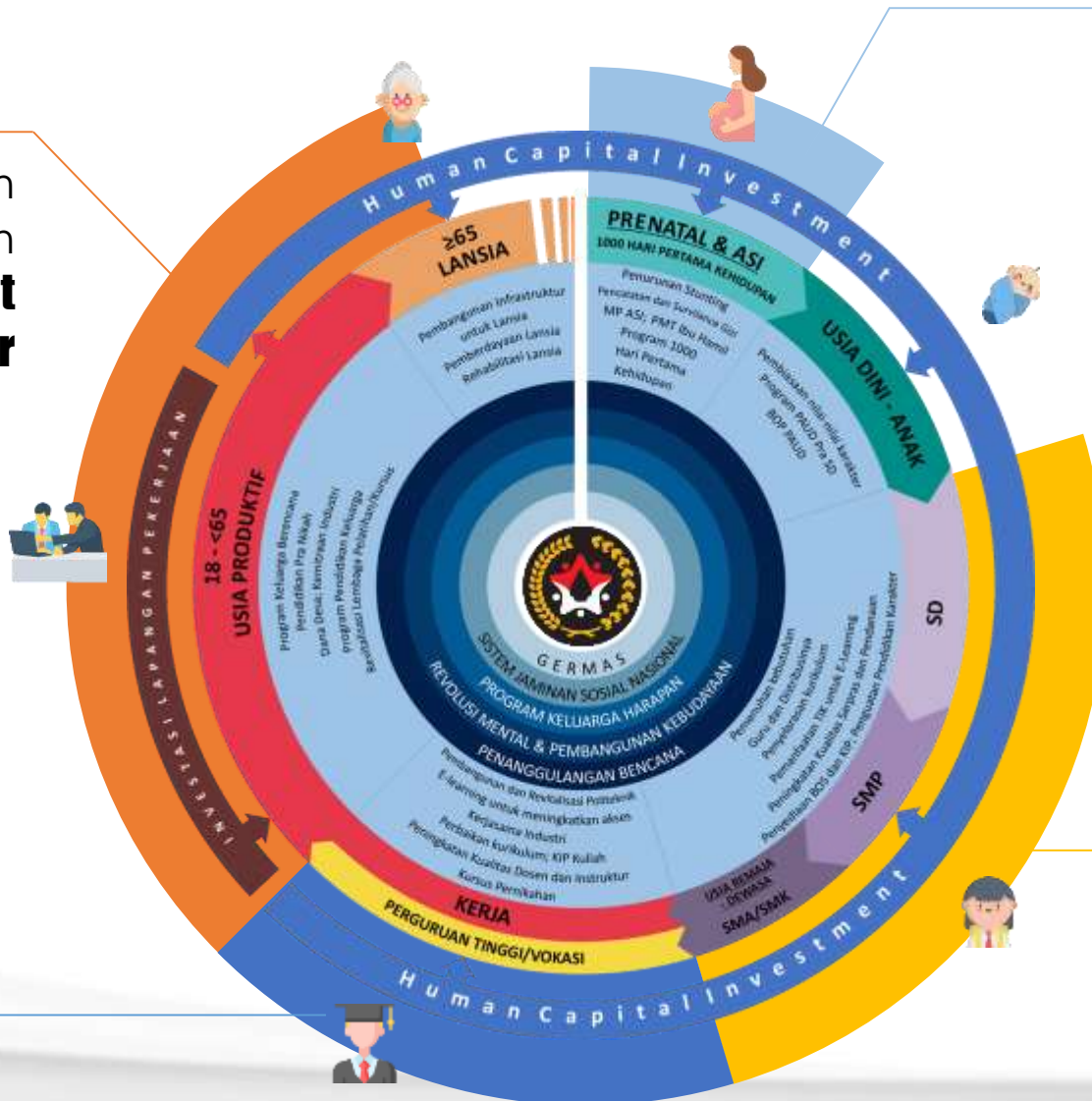
1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.



TANTANGAN BEBAN KESEHATAN SAAT INI

26 dari 100 kematian penduduk usia 30 – 70 tahun disebabkan oleh **Penyakit Tidak Menular**

NAPZA dari 3,3 juta pengguna Narkoba, sebanyak **24 persen atau 810.267 orang** pengguna adalah pelajar (BNN, 2017)



Prevalensi Stunting 27,67%
(Survei Status Gizi Balita Indonesia 2019)
AKI 305/100.000 kelahiran hidup
(SUPAS 2015)
AKB 24/1000 kelahiran hidup
(SDKI 2017)

ROKOK 23 dari 100 remaja laki-laki usia 13-15 tahun merokok prevalensi merokok pada usia < 18 tahun terus meningkat (9,1 per 2018 – Riskesdas)

PENCAPAIAN SASARAN AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL



PERAN KEMENKO PMK

KOORDINASI, SINKRONISASI DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Perpres No 35/2020 : Kemenko PMK Mengoordinasikan : Kemenag, Kemendikbud, Kemenkes, Kemensos, KemendesPDTT, KPPPA, Kemenpora dan instansi lain yang dianggap perlu
Inpres No 7/2017 tentang Pengambilan, Pengawasan dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan di Tingkat Kementerian Negara dan Lembaga Pemerintahan



Permenko PMK Nomor 1 Tahun 2018 tentang “Rencana Aksi Nasional Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja Tahun 2017-2019”

- Diterbitkan pada awal Januari 2018
- Telah berakhir masa berlakunya per-31 Desember 2019
- Saat ini sedang disusun dokumen tindak lanjut untuk tahun 2021-2024



8 Isu Kesehatan



Kementerian/Lembaga yang terlibat

KEMENKES	KEMENDIKBUD	KEMENAG	BKKBN	BNN
BPOM	BPS	KEMENSOS	BAPPENAS	KPPPA
KEMENPORA	KEMENKUMHAM	KEMENDAGRI	KOMINFO	NGO, dll



REMAJA

1

WHO

Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun

2

Permenkes RI Nomor 25 Tahun 2014

Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun

3

BKKBN

Remaja adalah penduduk berusia 10-24 tahun dan belum menikah

SENSUS PENDUDUK 2010

Jumlah remaja Indonesia (10-24 tahun dan belum menikah) sebesar **63 juta jiwa (26% dari total penduduk Indonesia)**

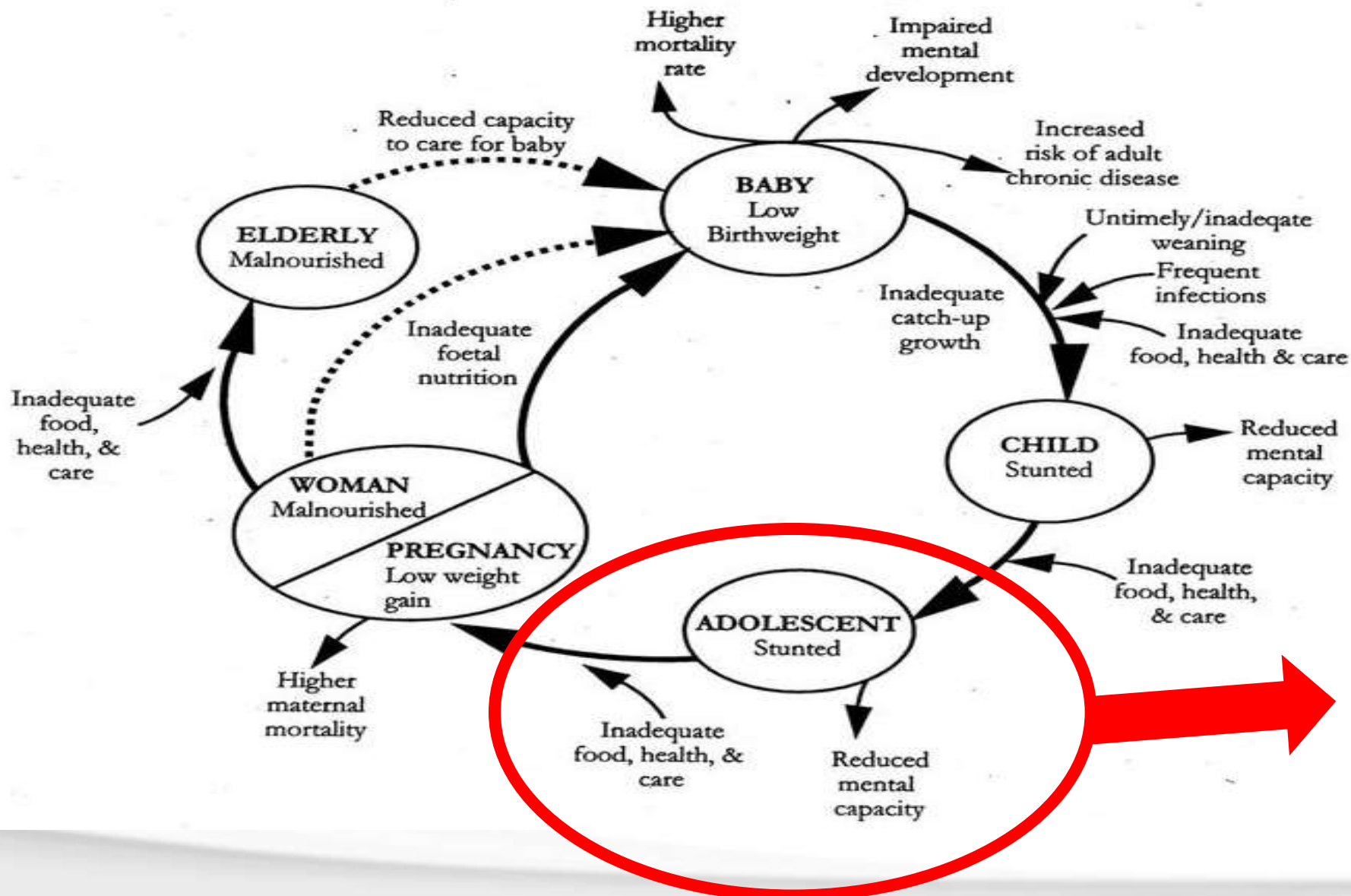
SUPAS 2015

Jumlah remaja Indonesia (10-24 tahun dan belum menikah) sebesar **65 juta jiwa (25% dari total penduduk Indonesia) : sebanyak 22% tidak tamat Sekolah Dasar**

Pada 2030-2040, Indonesia diperkirakan akan mengalami masa bonus demografi, yaitu jumlah penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif (berusia dibawah 15 tahun dan diatas 64 tahun), dengan angka mencapai 64% dari total jumlah penduduk yang diproyeksikan sebesar 297 juta jiwa.

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) usia produktif harus diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM agar Indonesia dapat mendapat manfaat maksimal dari bonus demografi.

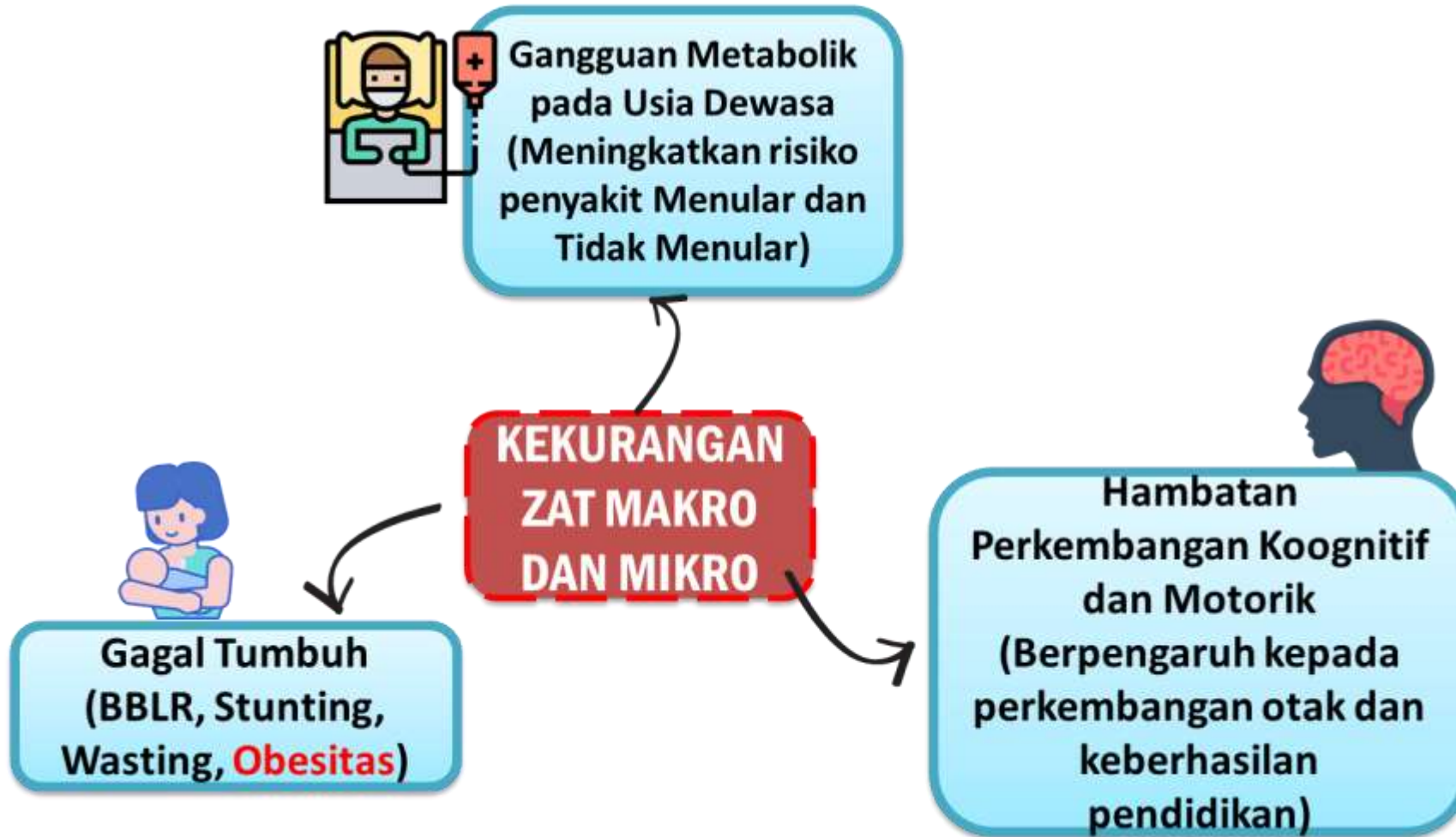
MENGAPA KESEHATAN REMAJA PENTING?



Perlu keterlibatan:

1. Pemerintah
2. Masyarakat
3. Akademisi
4. Pengusaha
5. Media

Intervensi perbaikan gizi harus diberikan pada setiap kelompok umur, terutama pada usia remaja dan usia 1000 pertama kehidupan.



Langkah Perbaikan Gizi:

1. Pendekatan 1000 HPK
2. Intervensi :
 - a. Intervensi Sensitif
 - b. Intervensi Spesifik

PROSES BISNIS BIMBINGAN PERKAWINAN

PRA NIKAH

MATERI

1. Usia 10-14 tahun
2. Usia 15-19 tahun
3. Usia 20 + tahun

Metode Pengajaran

1. Workshop
2. Konseling
3. Pendidikan Sebaya
4. E-Learnig
5. KIE Material

Lokasi Bimwin Masa Pra Nikah

1. Kelas
2. Balai Pertemuan
3. Website (*daring*)

CALON PENGANTIN (CATIN)

MATERI

1. Menuju Keluarga Sakinah
2. Mengelola Psikologi Keluarga
3. Mengelola Kebutuhan dan Keuangan Keluarga
4. Menjaga Kesehatan Reproduksi
5. Mempersiapkan Generasi Berkualitas

Metode Pengajaran

1. *Offline*
2. *Online*

Lokasi Bimbingan Perkawinan

1. Tempat Ibadah
2. KUA
3. Balai lainnya

KUA/ Catatan Sipil

MASA NIKAH

Miskin dan Hampir Miskin

Tidak

Ya

1. Peluang Kesempatan Kerja – Kartu Pra Kerja
2. Peluang Kewirausahaan – KUR
3. Konseling Pernikahan

Pengorganisasian K/L?

Pelatihan Kewirausahaan dan Konseling Pernikahan

Metode Pengajaran

1. Teori
2. Praktek
3. Magang

Lokasi Bimbingan

1. Balai Pelatihan Kerja
2. Mitra Kerja

Ketahanan Keluarga

The slide features decorative geometric patterns in the corners. The top-left and top-right corners have clusters of overlapping squares in yellow, red, and teal. The bottom-right corner has a cluster of overlapping squares in yellow, red, orange, and blue. The bottom of the slide has a light gray wavy graphic.

TERIMA KASIH

kemenkopmk.go.id

 [kemenkopmkri](https://www.facebook.com/kemenkopmkri)

 [@kemenkopmk](https://twitter.com/@kemenkopmk)

 [@kemenko_pmk](https://www.instagram.com/@kemenko_pmk)

 [kemenkopmk](https://www.youtube.com/kemenkopmk)